

Ketua TP PKK Kota Bukittinggi, Ny. Fiona Erman Safar, mengapresiasi semangat para lansia Bukittinggi.

"Momentum peringatan Hari Lanjut Usia Nasional hendaknya menjadi pendorong bagi seluruh pihak untuk lebih memperhatikan keberadaan para Lansia," ungkap Fiona.

Pemko sendiri telah melaksanakan program kesehatan, yang ditujukan untuk meningkatkan status kesehatan lansia. Ada 63 Posyandu Lansia yang tersebar di semua kelurahan. Tujuh Puskesmas yang bisa dikatakan Puskesmas yang santun pada lansia dan sembilan kelompok pemberdayaan, yang menjadi ajang pentingnya keberadaan lansia dalam mengayomi anggota keluarga dan kelompok.

Dalam kesempatan HLUN ke 27 ini, dilaksanakan kegiatan senam sehat dan juga fashion show oleh para lansia Kota Bukittinggi.

Kepala Dinas Kesehatan, Linda Feroza, menjelaskan, Kota Bukittinggi merupakan Kota dengan Usia Harapan Hidup Tertinggi di Provinsi Sumatera Barat yaitu 74,4.

"Artinya, komposisi penduduk usia lansia semakin besar, saat ini jumlah Lansia di Kota Bukittinggi sekitar 11.636 orang (hampir 9 % dari total penduduk) dan pada tahun 2025 diproyeksikan meningkat menjadi 136.716 jiwa (10%)," tukas Linda Feroza.*).